

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

MEGA SUKMA DWI KARTIKASARI

B200090186

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi ilmiah dengan judul:

“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”

Yang ditulis oleh:


MEGA SUKMA DWI KARTIKASARI

B200090186

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing Utama


(Drs. M. Abdul Aris, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Iriyono, M.Si)

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

MEGA SUKMA DWI KARTIKASARI

B 200 090 186

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Uji hipotesis akan dilakukan dengan uji t. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis akan dilakukan uji F dan koefisien determinasi.

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel keputusan investasi (MVA) diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel keputusan pendanaan (DER) diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen (DPR) diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan (ROA) diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,938 terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan memberikan sumbangan sebesar 93,8% terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya sebesar 6,20% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian. Hasil dari uji hipotesis (uji t) bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikan 5%.

Kata kunci : *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan.*

A. PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran politik para pemegang saham. Pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditor di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham. Konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajer dapat timbul jika manajer bertindak untuk kepentingannya sendiri demi mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa memperhatikan kepentingan para pemegang saham (Arieska dan Gunawan, 2011).

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005a dan 2005b dalam Wibawa dan Wijaya, 2010).

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan

meningkat (Hasnawati, 2005a dan 2005b dalam Wijaya dan Wibawa, 2010).

2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah berkaitan dengan bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti, sehingga usulan-usulan investasi yang akan dilakukan selalu mengandung risiko (Sutrisno, 2005 dalam Nur, 2010).

3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan atau pembelanjaan menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumber dana optimal bagi perusahaan dan bagaimana komposisi optimal yang harus dipertahankan serta perusahaan sebaiknya menggunakan modal asing atukah modal sendiri (Nur, 2010).

4. Kebijakan Dividen

Keputusan dividen menyangkut tentang masalah distribusi dari laba yang diperoleh perusahaan, apakah sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba tersebut sebaiknya diinvestasikan kembali (*reinvestment*) atau ditahan oleh perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Nur, 2010).

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor (Harahap, 2004 dalam Mahendra, 2011).

6. Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Wijaya dan Wibawa (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan diketahui bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu Wahyudi dan Pawestri (2006) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Brigham dan Houston, 2001 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010), menyatakan bahwa peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar. Wahyudi dan Pawestri (2006) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Hatta (2002) dalam Wijaya dan Wibawa (2010), terdapat sejumlah perdebatan mengenai bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Pendapat pertama menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, yang disebut dengan teori irrelevansi dividen. Pendapat kedua menyatakan bahwa dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, yang disebut dengan *Bird in The Hand Theory*. Pendapat ketiga menyatakan bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio* suatu perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut akan semakin rendah. Sementara itu Wahyudi dan Pawestri (2006) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Ulupui (2007) dan Makaryawati (2002), Carlson dan Bathala (1997) dalam Suranta dan Pratana (2004) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Pratana (2004) dan Kaaro (2002) dalam Suranta dan Pratana (2004) menemukan ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

1. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010. Metode pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. (2) Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember. (3) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tersebut membagikan dividen. (4) Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap mengenai nilai perusahaan (PBV), keputusan investasi (MVA/BVA), keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR), dan kinerja keuangan (ROA) pada tahun 2008-2010.

2. Definisi dan Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dikonfirmasi melalui *Price Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah berkaitan dengan bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa depan (Nur, 2010). Proksi ini dikonfirmasi dengan menggunakan rasio *Market to Book Value of Assets* (MVA/BVA) yang merupakan proksi IOS berdasarkan harga.

$$\text{MVA/BVA} = \frac{(\text{Tot Aset} - \text{Tot Ekuitas}) + (\text{Jmlh Shm Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Aset}}$$

2) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005a) dalam (Wijaya dan Wibawa, 2010). Proksi ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang menyangkut tentang distribusi laba yang diperoleh perusahaan, apakah sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah laba tersebut sebaiknya diinvestasikan kembali (*reinvestment*) atau ditahan oleh perusahaan (Nur, 2010). Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

4) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diukur dengan *return on assets* (ROA). Menurut Zuraedah (2010), *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk

mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Teknik Pengujian Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, analisis ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen (lebih dari satu variabel independen) terhadap variabel dependen. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 MVA + \beta_2 DER + \beta_3 DPR + \beta_4 ROA + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV : Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

MVA : Keputusan Investasi

DER : Keputusan Pendanaan

DPR : Kebijakan Dividen

ROA : Kinerja Keuangan

α : Konstanta

ε : error (kesalahan residu)

D. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010 yang dijadikan sampel dengan komposisi variabel keputusan investasi menggunakan MVA, variabel keputusan pendanaan menggunakan DER, variabel kebijakan dividen menggunakan DPR, dan variabel kinerja keuangan menggunakan ROA.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data regresi berganda, karena dalam model penelitian terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Sebagai syarat penggunaan regresi linier berganda terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov untuk menguji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov z* sebesar 0,870 dengan *probability* 0,435 sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas, diketahui bahwa semua variabel independen yang mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Jadi disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *glejser*. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05; sehingga menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil pengujian autokorelasi yang sudah dilakukan dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* yaitu sebesar 1,748. Nilai *Durbin-Watson* 1,748 berada di antara dua sebesar 1,743 sampai dengan 4-du $(4-1,743) = 2,257$; sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Berganda

$$\text{PBV} = -5,120 + 1,400\text{MVA} + 3,044\text{DER} + 0,069\text{DPR} + 0,134\text{ROA} + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, nilai konstanta untuk persamaan regresi yaitu -5,120 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan maka nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia akan mengalami penurunan. Besarnya nilai koefisien *Market to Book Value of Assets Ratio* (MVA/BVA) sebesar 1,400 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan MVA sebesar 1 kali maka *Price Book Value* (PBV) akan meningkat sebesar 1,4 kali dengan asumsi variabel yang lain konstan. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebesar 3,044 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan DER sebesar 1 kali maka *Price Book Value* (PBV) akan meningkat sebesar 3,044 kali dengan asumsi variabel yang lain konstan. Nilai koefisien *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 0,069. Hal tersebut menunjukkan bahwa DPR sebesar 1% maka *Price Book Value* (PBV) akan meningkat sebesar 0,069 kali dengan asumsi variabel yang lain konstan. Nilai koefisien *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar 0,134 dengan nilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1% maka *Price Book Value* (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0,134 kali dengan asumsi yang lain konstan.

b. Hasil Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil uji t :

Tabel IV.8
Hasil uji t

Variabel	t_{hitung}	P	Keterangan
MVA	10,537	0,000	Ho ditolak
DER	17,189	0,000	Ho ditolak
DPR	15,003	0,000	Ho ditolak
ROA	4,135	0,000	Ho ditolak

Sumber: data sekunder diolah, 2013

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel keputusan investasi dengan menggunakan proksi *Market to Book Value of Assets* (MVA) diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,537$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, hal ini berarti bahwa *Market to Book Value of Assets* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel keputusan pendanaan dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai $t_{hitung} = 17,189$ dengan $p = 0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak atau H_2 diterima, hal ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel kebijakan dividen dengan menggunakan proksi *Dividen Payout Ratio* (DPR) diperoleh nilai $t_{hitung} = 15,003$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_3 diterima, hal ini berarti bahwa *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel kinerja keuangan dengan menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,135$ dengan

$p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_4 diterima, hal ini berarti bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2008 – 2010 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keputusan investasi yang diproksikan dengan *Market to Book Value of Assets* (MVA) terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar 5%, sehingga apabila keputusan investasi meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.
- b. Keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar 5%, sehingga apabila keputusan pendanaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.
- c. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan 5%, jika pembagian dividen terhadap pemegang saham semakin besar maka nilai perusahaan akan meningkat.
- d. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan sebesar 5%, semakin baik kinerja keuangan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari tahun 2008-2010 dengan kondisi ekonomi yang mengalami krisis menuju kondisi ekonomi yang membaik di tahun 2010.
- b. Proksi untuk menghitung keputusan investasi hanya menggunakan proksi *Market to Book Value of Assets* (MVA).
- c. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan.

3. Saran

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian lain dengan situasi ekonomi yang berbeda.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lain dalam keputusan investasi, seperti *Total Assets Growth*, *Ratio Capital Expenditure*, *Current Assets to Total Assets*. Selain itu penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan proksi kinerja keuangan yang lain, misalnya ROE, leverage.
- c. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan faktor eksternal perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam model penelitian yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie dan Rohman, Abdul. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 1, No. 2.
- Ansori, Mokhamat dan H. N. Denica. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Analisis Manajemen, ISSN: 1441-1799, Vol. 4, No. 2 (Juli), Hal. 153-175.
- Anugrah, Anthi D. P. *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Manufaktur*.
- Arieska, Metha dan Gunawan, Barbara. 2011. *Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set*

- Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 13, No.1 (Mei), Hal. 13-23.
- Brigham, Eugene. F dan Houston, Joel. F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Efni, Yuli dan Hadiwidjojo, D. 2011. *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 10, No. 1, (Maret).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2004/2005. Yogyakarta: BPFE.
- Harjito, A dan Martono. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Haruman, Tendi. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan (Survey pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi 11 Pontianak.
- Hasnawati, Sri. 2005. *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*. JAAI, Vol. 9, No. 2 (Desember), Hal. 117-126.
- Hasnawati, Sri. 2008. *Analisis Dampak Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. Vol. 13, No. 2, (November), Hal 312-322.
- Hermawati, Angra. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Gunadarma, Jogjakarta.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk akuntansi dan manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mahendra, Alfredo. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar. Dipublikasikan.
- Nur, A. N. 2010. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 8, No. 1, (Pebruari), Hal 1-10.
- Pujiati, Diah. 2009. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura, Vol. 12, No. 1, (April), Hal 71-78.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rokhayati, Isnaeni. 2005. *Analisis Hubungan Investment Opportunity Set (IOS) Dengan Realisasi Pertumbuhan Serta Perbedaan Perusahaan yang*

- Tumbuh dan Tidak Tumbuh Terhadap Kebijakan Pendanaan dan Dividen di Bursa Efek Jakarta*. SMART, Vol. 1, No. 2, (Januari).
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sundjaja, Ridwan S. dan Barlian, Inge. 2001. *Manajemen Keuangan Dua*. Edisi Kedua. Jakarta: PT.Prenhallindo.
- Suranta, Eddy dan Pratana, Puspita Merdistusi. 2004. *Income Smoothing Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII*. Bali, 2-3 Desember.
- Wahyudi, Untung dan Pawestri, H. P. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 1-25.
- Wardani, Dewi. K dan Hermuningsih, Sri. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening*. Siasat Bisnis, Vol. 15, No. 1, (Januari), Hal 27-3.6
- Wardjono. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Book to Value dan Implikasinya pada Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. ISSN: 1979-4878, Vol. 2, No. 1, Mei, Hal 83-96.
- Wijaya, L. R. P., dan Wibawa, B. A. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Kumpulan Makalah, Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto, 1-21.
- Yahya, Syarief Dienan. 2011. *Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI*. Skripsi, Universitas Hasanuddin. Dipublikasikan.
- Yuniasih, N. W., dan Wirakusuma, M. G. 2009. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi dan bisnis. Universitas Udayana. Dipublikasikan.
- Zuraedah, I. K. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Jakarta.